

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab 5 dibahas mengenai : a). Strategi guru dalam meningkatkan motivasi tahfidz Al-Qur'an pada peserta didik di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019, b). Faktor- faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan motivasi tahfidz Qur'an pada peserta didik di MI Roudotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019, c). Cara guru dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam meningkatkan motivasi tahfidz Qur'an pada peserta didik di MI Roudotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

1. Strategi guru dalam meningkatkan motivasi tahfidz Al-Qur'an pada peserta didik di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas, diperoleh bahwa strategi guru dalam meningkatkan motivasi tahfidz Al-Qur'an dapat berjalan cukup baik. Motivasi belajar siswa merupakan strategi guru dalam menanamkan motivasi dari diri peserta didik dan meningkatkan motivasi peserta didik. Dengan itu guru tahfidz mampu mendidik peserta didik.

Menumbuhkan minat peserta didik merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi peserta didik. Seperti teori dari Kompri,

cara yang dilakukan guru untuk membangkitkan minat peserta didik dengan menggunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi.⁸⁹

Dalam pembelajaran tahfidz Al- Qur'an, guru tahfidz harus mengatur terlebih dahulu apa yang hendak kita ingat. Menghafal urutan-urutan ayat yang dihafalkannya setelah hafal ayatnya. Dengan demikian peserta didik mudah menghafal ayat selanjutnya.

Setelah itu guru tahfidz Al-Qur'an selalu memperbaiki setiap ingatan yang salah jangan biarkan berlarut-larut. Hal ini sesuai langkah-langkah agar dapat mengingat dengan efektif, menurut Poespoprodjo (1969).⁹⁰Jangan memusatkan terlalu banyak bahan ingatan. sehingga tidak menyulitkan peserta didik dan ingatlah sesuai target hafalan.

Memberikan target hafalan, target merupakan suatu pekerjaan yang menuntut untuk diselesaikan. Memberikan target yang menjadi tugas di rumah bisa menjadi salah satu langkah memotivasi hafalan peserta didik.

Menciptakan suasana yang kondusif. Peserta didik dapat menghafal dengan baik jika dalam suasana yang kondusif. Sehingga anak dapat menghafal sesuai target dari guru tahfidz.

⁸⁹ Kompri, Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset), hal. 254

⁹⁰ Usman Zaki el Tanto, *10 Rahasia Sukses Belajar Mengajar Muslim*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2012), hal. 102

Mengadakan kompetisi. Salah satu cara yang digunakan oleh guru tahfidz untuk meningkatkan motivasi peserta didik. Karena di dalam kompetisi inilah peserta didik bisa menunjukkan tingkat menghafalnya masing-masing anak. Mengadakan kompetisi merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru tahfidz untuk meningkatkan motivasi tahfidz Al-Qur'an pada peserta didik. Karena di dalam kompetisi inilah peserta didik dapat menunjukkan kemampuannya masing-masing.

Untuk keberhasilan peserta didik yang mampu menghafal sesuai target maka guru tahfidz memberikan hadiah. Memberikan hadiah kepada peserta didik yang berprestasi dalam tahfidznya dapat menumbuhkan motivasi peserta didik untuk lebih giat lagi dalam tahfidz Al-Qur'an. Pemberian hukuman dapat berupa tertulis maupun tidak tertulis. Seperti maju kedepan dan menulis surah-surah pendek. Bila anak didik mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak-anak dapat berupa angka yang baik atas keberhasilannya. Sehingga anak didik terdorong untuk melakukan usaha-usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.⁹¹

Upaya yang dilakukan guru tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan motivasi peserta didik telah diuraikan di atas, menunjukkan adanya kesesuaian dengan teori. Apapun upaya yang dilakukan guru tahfidz dalam meningkatkan

⁹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2011), hal. 170

motivasi merupakan usaha terbaik yang dilakukan guru tahfidz dalam meningkatkan tahfidz Al-Qur'an.

2. Faktor- faktor pendukung guru dalam meningkatkan motivasi tahfidz Qur'an pada peserta didik di MI Roudotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Beberapa faktor pendukung guru dalam meningkatkan motivasi tahfidz Al-Qur'an pada peserta didik dengan Adanya dukungan motivasi dari guru dan orang tua. Di sekolah guru menjadi orang tua peserta didik sedangkan dirumah orang tua menjadi guru dalam kehidupan anak. Guru dan orang tua harus meningkatkan motivasi agar anak tidak malas untuk menghafalan Al-Qur'an karena itu sangat berguna bagi tingkat lanjutannya dan kehidupan sehari-hari.

Suasana kelas yang kondusif sangat mendukung program tahfidz Al-Qur'an di kelas. Dengan suasana kelas yang kondusif peserta didik akan lebih mudah menghafalkan. Guru tahfidz juga akan lebih mudah mengkondisikan peserta didik sehingga tujuan agar mudah tercapai.

Adanya kesadaran dari diri peserta didik menjadi faktor utama dalam upaya meningkatkan motivasi tahfidz Al-Qur'an. Jika sudah ada kesadaran dalam diri peserta didik tentang pentingnya tahfidz, maka guru tahfidz akan lebih mudah untuk meningkatkan motivasi tahfidz Al-Qur'an peserta didik tersebut.

Hubungan yang baik antara guru tahfidz dan peserta didik sangat berpengaruh terhadap lancar atau tidaknya suatu program tahfidz ini. Jika hubungan antara guru tahfidz dan peserta didik tidak terjalin baik, maka program tahfidz juga

tidak akan berjalan dengan baik pula, hal ini menjadi ketidak nyamanan peserta didik. Guru pun juga akan sulit dalam memotivasi peserta didik.

3. Faktor- faktor penghambat guru dalam meningkatkan motivasi tahfidz Qur'an pada peserta didik di MI Roudotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Beberapa faktor penghambat guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi peserta didik kurangnya perhatian dari sebagian orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, membuat peserta didik bermalasan dan tidak termotivasi dalam tahfidznya, karena anak merasa kurang diperhatikan orang tua di rumah.

Di dalam kelas yang kurang kondusif untuk tahfidz Al-Qur'an seperti adanya peserta didik yang menjaili temanya dan bejalan-jalan, sehingga membuat hafalan temanya terganggu.

Sarana yang kurang memadai juga menjadi penghambat dari upaya guru tahfidz meningkatkan motivasi tahfidz Al-Qur'an. Seperti peserta didik lupa tidak membawa Al-Qur'an. Dan keadaan kelas menjadi membosankan jika hanya hafalan saja dan tidak ada sesuatu yang baru.

faktor penghambat yang paling utama demi lancarnya upaya guru tahfidz dalam meningkatkan motivasi Tahfidz Al-Qur'an adalah kesadaran peserta didik yang tumbuh dari dalam anak sendiri untuk menghafal. Tanpa adanya kesadran dalam diri, peserta didik tidak akan termotivasi.

Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Yusuf yang menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi, yaitu faktor internal (berasal dari

diri sendiri) dan faktor eksternal (lingkungan). Faktor internal meliputi faktor fisik, dan psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor non-sosial seperti sarana prasarana, atau fasilitas belajar, dan faktor sosial seperti guru, konselor, dan orang tua.⁹²

Jadi pengaruh dari dalam diri peserta didik yang sangat mempengaruhi tinggi rendahnya dalam meningkatkan motivasi tahfidz Al-Qur'an. Dan faktor luar juga dapat menentukan dalam proses hafalanya di sekolah atau dirumah.

4. Cara guru dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam meningkatkan motivasi tahfidz Qur'an pada peserta didik di MI Roudotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Beberapa cara guru tahfidz dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam meningkatkan motivasi tahfidz Al-Qur'an peserta didik. Variasi metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an agar peserta didik tidak merasa jenuh selama mengikuti proses tahfidz Al-Qur'an.

Adanya peraturan dan sanksi yang sifat nya mendidik saat melanggar peraturan yang di buat guru tahfidz. Tujuanya peserta didik agar disiplin dan tidak ramai sendiri. Guru tahfidz dan guru tahfidz paling berpengaruh dalam meningkatkan motivasi. Kerja sama ini akan menumbuhkan motivasi yang luar biasa.

Pemenuhan kelengkapan sarana dan prasarana dukungan dari sarana tahfidz Al-Qur'an sangat penting membantu guru. Semakin semua mempunyai Al-Qur'an

⁹² Syamsu yusuf, *Progam Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Rizqi Press, 2009), hal.

sendiri-sendiri akan memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan tahfidz Al-Qur'an. Begitu juga dengan sarana harus dikembangkan agar dapat menunjang program tahfidz Al-Qur'an ini.

Pada proses pendidikan, motivasi belajar peserta didik dapat ditumbuhkan dengan adanya guru mata pelajaran, guru bimbingan, konselor, pimpinan sekolah, dan semua komponen sekolah yang akomodatif, orang tua dan anggota keluarga yang mendukung kegiatan belajar peserta didik.⁹³

Dalam kenyataannya seorang guru tahfidz mengalami hambatan seperti, ketika menghadapi peserta didik yang memiliki motivasi rendah. Seorang guru harus bisa berinovasi untuk menciptakan suasana tahfidz Al-Qur'an yang menyenangkan, hal ini dapat dilakukan dengan cara memutar video yang menarik dan ice breaking. Jika peserta didik sudah memiliki motivasi yang tinggi, maka guru tahfidz harus tetap meningkat motivasi peserta didik.

⁹³ Kompri, *Motivasi pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa...*, hal 232